



**Pengaruh Analisa Teknikal, Analisa Fundamental, Analisa *Bandarmology*
Terhadap *Profit* Investor
(Studi Kasus Saham *Jakarta Islamic index* Sektor Properti dan *Real Estate* yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)**

Kevin Awaldza Ardhianto*)
Muhammad Mansur)**
Budi Wahono*)**

Email : kevinawaldza08@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The current high inflation rate and low yields on banking products make people have to be smart in managing their finances so that the value of money does not shrink when spent. Investment instruments in stocks that already exist in the Financial Services Authority (OJK) regulations are an alternative choice for managing finances. This study is a quantitative study using secondary data in the form of technical analysis and bandarmological analysis obtained from the stock trading facility of one of the securities companies in Indonesia. Meanwhile, the stocks studied are JII (Jakarta Islamic Index) stocks for the 2018-2020 periode. Based on the research made, conducting technical analysis, fundamental analysis and bandarmology analysis simultaneously can provide higher profits for stock investors than if doing technical analysis, fundamental analysis and partial bandarmological analysis.

Keywords: Technical Analysis, Fundamentals, Bandarmology, Investor profit

Pendahuluan

Latar Belakang

Angka inflasi semakin besar dibuktikan dari inflasi selama 2018 sebesar 3,02% inflasi ini lebih rendah dibandingkan inflasi tahun 2017 yang sebesar 3,35%. Dengan tingkat inflasi yang rendah dan stabil serta kondisi fundamental ekonomi yang baik, stabilitas politik yang terjaga serta keamanan yang terjamin maka akan menjadikan Indonesia sebagai tujuan utama investasi negara-negara di dunia. Investor asing dapat menanamkan modal ke Indonesia dengan cara investasi *real asset* dan *capital asset*.

Investasi di *real asset* dapat dilakukan investor asing dengan cara berpartisipasi menanamkan modal di berbagai proyek Pemerintah seperti pembangunan jalan tol, jalur kereta api, waduk, pembangkit listrik dan di sektor maritim. Selain itu investor asing dapat melakukan investasi dengan cara *capital asset* yaitu dengan cara membeli saham perusahaan di Indonesia yang jumlah *capital inflow* sepanjang 2016 dari pasar Surat Berharga Negara (SBN), saham, dan obligasi korporasi sebesar Rp 126 triliun, hal ini membuktikan bahwa Indonesia menjadi negara tujuan investor asing untuk berinvestasi.

Masuknya dana asing berhasil membuat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di kisaran 5.296, indeks sendiri sudah mengalami kenaikan sejak awal tahun sebesar 15,32%.⁵ Keberanian Pemerintah mengurangi subsidi BBM dan subsidi energi lainnya yang kemudian dialokasikan untuk anggaran infrastruktur tentu menjadi bukti keseriusan Pemerintah untuk pembangunan infrastruktur di seluruh Indonesia. Warga Indonesia juga dapat melakukan investasi di deposito, obligasi, sukuk, surat berharga dan saham -saham perusahaan yang berkorelasi dengan program kerja pemerintah.

Analisis fundamental yang pada dasarnya menuntut investor untuk mengetahui berita dan informasi secara cepat dan tepat terkadang juga disalah gunakan. Ada beberapa berita dan informasi yang sengaja dikeluarkan ke publik karena ada kepentingan suatu kelompok terhadap pergerakan saham tersebut. Hal ini tentu membuat investor pemula harus mengetahui berita dan informasi secara cepat, tepat, dan akurat. Karena keterbatasan analisis teknikal dan fundamental membuat banyak trader berpengalaman yang mencoba menciptakan jenis analisis yang lain, dengan tujuan mencari alternatif baru dalam menganalisa saham untuk mendapatkan keuntungan

Analisis tersebut sering disebut sebagai analisis bandarmologi, analisis ini berbeda dengan analisis fundamental dan analisis teknikal, ilmu ini adalah ilmu yang berfokus pada transaksi yang terjadi, bukan pada harga atau kondisi perusahaan. Dengan analisis transaksi seorang investor mencoba mengidentifikasi pergerakan yang dilakukan oleh *big player* (bandar). Setelah berhasil mengidentifikasi, investor akan berusaha mengikuti pergerakan tersebut. Jika bandar melakukan pembelian, investor ritel akan ikut melakukan pembelian, sebaliknya jika bandar melakukan penjualan maka investor juga akan ikut untuk melakukan penjualan.

Dengan menggabungkan analisis teknikal, analisis fundamental dan *bandarmology*, investor saham ritel tidak akan terjebak oleh aksi akumulasi bandar saham. Sehingga seorang investor dapat melakukan aksi perdagangan di Bursa Efek Indonesia untuk mendapatkan *profit* atau keuntungan saham yang maksimal dan dapat menghindari dari saham gorengan atau saham yang tidak likuid secara fundamental dan *chart* yang tidak bagus untuk investasi, kita ketahui bahwa menggunakan analisis teknikal investor saham dapat mengetahui waktu yang tepat untuk melakukan pembelian dan penjualan suatu saham. Oleh karena itu, kombinasi analisis teknikal, analisis fundamental dan bandarmologi dapat membuat *profit* investor lebih besar, berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dilakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH ANALISA TEKNIKAL, ANALISA FUNDAMENTAL DAN ANALISA BANDARMOLOGY TERHADAP PROFIT INVESTOR (Studi Kasus pada Saham Jakarta Islamic Index Sektor Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)”**.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh analisa teknikal, analisa fundamental, analisa *bandarmology* secara simultan terhadap *profit* investor pada saham JII sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?
2. Bagaimana pengaruh analisa teknikal terhadap investor pada saham JII sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?
3. Bagaimana pengaruh analisa fundamental terhadap *profit* investor pada saham JII sektor

properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?

4. Bagaimana pengaruh analisa *bandarmology* terhadap *profit* investor pada saham JII sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh analisa teknikal, analisa fundamental dan analisa *bandarmology* terhadap *profit* yang diterima investor secara simultan pada saham JII sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh analisa teknikal terhadap *profit* yang diterima investor pada saham JII sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh analisa fundamental terhadap *profit* yang diterima investor pada saham JII sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh analisa *bandarmology* terhadap *profit* yang diterima investor pada saham JII sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat Memberikan masukan bagi investor ketika melakukan investasi di BEI dengan menggunakan analisis teknikal, fundamental dan *bandarmology* untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Secara praktis dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan berinvestasi di pasar modal dan memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan sebagai bahan informasi mengenai kinerja investor perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Ashtri (2016) yang berjudul “Analisis Teknikal Dengan Indikator *Moving Average Convergence Divergence* dan *Fibonacci Retarcement* Untuk Menentukan Sinyal Membeli Dan Menjual Dalam Perdagangan Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sekto Makanan Dan Minuman Di BEI Tahun 2013-2015)”. Hasilnya menunjukkan indikator MACD berpengaruh negatif tidak signifikan dan indikator *fibonacci retracement* berpengaruh positif signifikan.

Abidin (2016), dalam jurnalnya dengan judul "Pengaruh Analisa Teknikal Terhadap Harga Saham (Studi Pada Harga Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015)" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa volume *bid* secara parsial tidak berpengaruh terhadap saham, harga saham menggunakan *Fibonacci Retracement* masa lalu secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap saham.

Fitriani (2019), dalam jurnalnya dengan judul "Analisis Teknikal Untuk Prediksi Portofolio Saham Yang Optimal Dengan Menggunakan Capital Gain untuk profit Investor". hasil penelitian menggunakan indikator *Fibonacci Retracement* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Profit* Investor

Azwar (2019), dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Faktor Fundamental Terhadap *Excess Return* Saham Syariah Perusahaan Jakarta Islamic Indeks”. hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi berganda terdapat empat variabel yang secara signifikan

berpengaruh terhadap variabel *excess return* saham, yaitu PBV, DER, ROE, EPS. Sedangkan tiga variabel lainnya yaitu, PER, inflasi, dan kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *excess return* saham.

Oktavia (2019), dalam jurnalnya dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham." . hasil penelitian ini adalah faktor eksternal antara lain kebijakan pemerintah, asimetri informasi kurs, dan pajak tidak berpengaruh signifikan dan penelitian ini kinerja laporan keuangan menggunakan ROA, ROE, EPS berpengaruh positif dan signifikan.

Trisnadi (2019), dalam jurnalnya dengan judul “ *Monday Effect* Dan *Friday Effect* Pada Return Saham Uji Beda Analisa *Bandarmology* Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia”. Berdasarkan hasil pengujian memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keuntungan investor dengan analisis *bandarmology*.

Tinjauan Teor

Profit Investor

1. Selisih Harga Jual dan Harga Beli (*Capital Gain*)

Capital gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual suatu saham.

2. Dividen

Dividen merupakan pendapatan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham secara reguler. Keuntungan ini akan didapatkan jika menyimpan saham dalam jangka waktu yang lama (tidak diperjual-belikan) atau memiliki saham sebelum *cum date*.

Analisa Teknikal

Menurut Rahmanto (2012:85) analisa teknikal merupakan analisa pergerakan yang didasarkan pada hitungan matematis (rumus, grafik, *chart*, dan sebagainya). Dengan memadukan pergerakan suatu pair dengan rumus-rumus matematis tertentu diharapkan dapat memberikan gambaran atau prediksi dimasa depan, dengan keakuratan tidak sampai 100%.

Indikator Analisa Teknikal :

1. Grafik Bagan Lilin (*Candlestick chart*)

David (2010:19) mendefinisikan grafik *candlestick* merupakan grafik yang memberikan informasi sama dengan grafik bar. Perbedaannya pada grafik *candlestick* yaitu harga pembukaan dan penutupan ditandai dengan adanya bagian tengah analisis.

2. Deret angka penjumlahan (*Fibonacci Retracement*)

Fibonacci retracement merupakan pendekatan di mana terdiri tujuh garis *horizontal* yang menunjukkan persentase pergerakan saham, rasio *Fibonacci* digunakan untuk menentukan titik *support* dan *resistance* sehingga menemukan titik *pivot point* pergerakan harga saham (Edyson 2019:23).

3. *Moving Average Convergence Divergence*

MACD line adalah perbedaan dari dua EMA (EMA 50 dan EMA 200) dengan menggunakan harga penutupan. Teknik MACD mengubah *moving average* menjadi bentuk *oscillator* momentum sebagai indikator utama (Steven 2018:55)

Analisa Fundamental

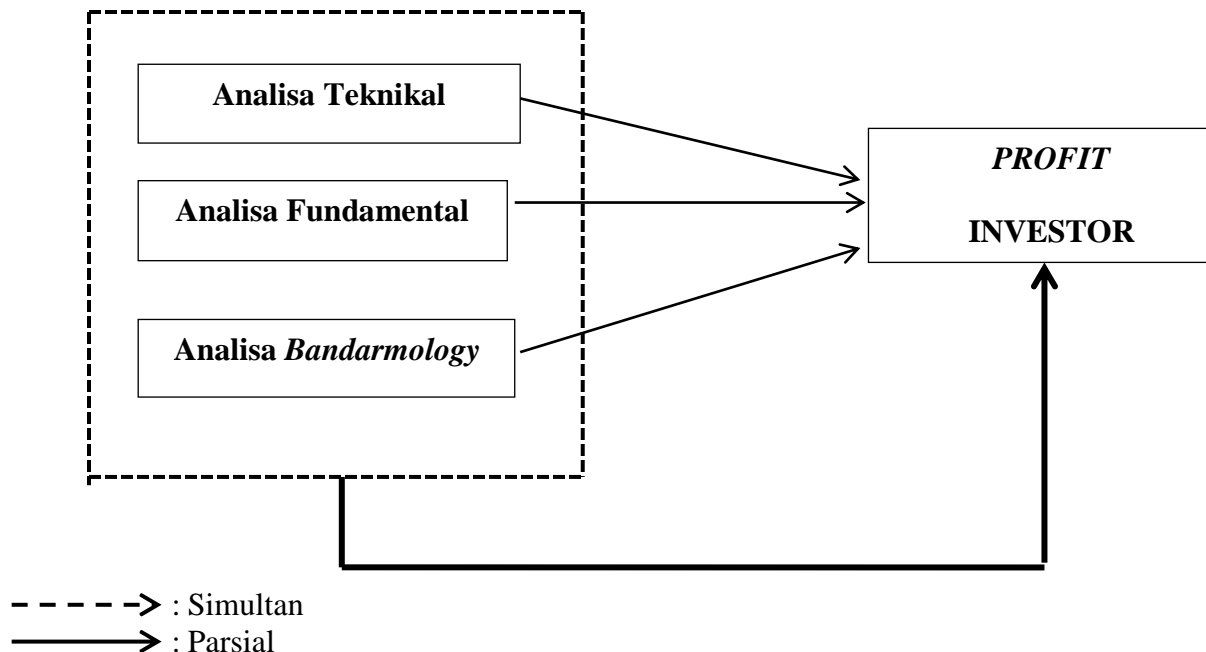
Analisa fundamental adalah analisa dimana investor melihat dan memberikan penilaian perusahaan dari segi keuangan perusahaan yang baik maupun buruk, disini investor

melihat suatu perusahaan dengan cara membaca laporan keuangan perusahaan itu sehat maupun ada minus setiap tahunnya (Budi 2011:89).

Analisa *Bandarmology*

Analisa ini memperhatikan aliran uang *market maker* dalam perhitungan kuantitatif dengan penekanan prinsip akumulasi dan distribusi. Akumulasi dijelaskan saat keadaan suatu saham dibeli besar- besaran oleh market maker, sedangkan fase distribusi merupakan saat dimana market maker menjual besar-besaran kepemilikan sahamnya (Karo-Karo, 2019).

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1: Bahwa Analisa Teknikal, Analisa Fundamental, dan Analisa *Bandarmology* berpengaruh secara simultan terhadap *profit* investor.
- H2: Bahwa Analisa Teknikal berpengaruh secara parsial terhadap *profit* investor.
- H3: Bahwa Analisa Fundamental berpengaruh secara parsial terhadap *profit* investor.
- H4: Faktor Bahwa Analisa *Bandarmology* berpengaruh secara parsial terhadap *profit* investor.

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi yang ada di penelitian ini yaitu semua perusahaan properti sub sektor *real estate* yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2020 yang dikutip dari www.idx.co.id berjumlah 7 perusahaan.

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan

kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh variabel satu dengan variabel lain Efendi (2015:22), dengan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian harus memenuhi kriteria berikut:

1. Perusahaan Properti di Indonesia yang fokus pada pengembangan pembangunan *real estate*.
2. Perusahaan Properti yang aktif beroperasi selama periode penelitian dan melakukan pembagian dividend.
3. Perusahaan Properti yang secara berkala mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan tidak *buy back* saham selama penelitian serta tidak dicabut izin usahanya.
4. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* sektor properti dan tidak terdelisting BEI selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria diatas sampel yang digunakan dalam industri minuman dan makanan terdaftar di BEI tahun 2018-2020 sebanyak 5 perusahaan.

Definisi dan Operasional Variabel

1. *Profit* Investasi saham salah satunya *capital gain* yaitu keuntungan yang didapatkan investor ketika menjual saham lebih tinggi dari harga aslinya.
2. Analisa Teknikal adalah analisa yang menggunakan grafik dan tinjauan candlestick, dalam penelitian ini menggunakan tiga alat analisa teknikal, yaitu grafik *candlestick* sebagai alat utamanya serta *Fibonacci retracement* dan *support resistense* sebagai pendukungnya dan menentukan angka *entry buy* atau *sell* dengan *pivot point*.

$$\text{Fibonacci Pivot Point} = \frac{S1 + S2 + R1 + R2}{4}$$

3. Analisa Fundamental menggunakan indikator pengukuran “*Earning per share*” adalah laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan.” Rumus untuk menghitung EPS suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

3. Analisa *bandarmology* berbeda dengan fundamental dan teknikal, ilmu ini adalah ilmu yang berfokus pada transaksi yang terjadi, bukan pada harga atau kondisi perusahaan. Dengan menganalisa transaksi seseorang, trader mengidentifikasi pergerakan yang di lakukan oleh *big player* (bandar), dan penelitian ini menggunakan *broker summary* sebagai alat Analisa.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil dari pengujian deskriptif statistik ada 15 data dalam penelitian ini :

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fibonacci	15	13.00	795.00	276.4000	252.35712
EPS	15	125.00	145.00	64.3333	60.59428
Broker Summary	15	3.85	1665.00	498.8567	453.64872
Capital Gain	15	-803.78	186.00	-39.2403	233.84098
Valid N (listwise)	15				

Sumber : Data diolah SPSS 24.0, 2021

Hasil Pengujian

Penelitian ini, diuji dengan memakai analisis regresi berganda. Yang pertama uji normalitas, uji *multikolonieritas*, uji *heteroskedastisitas* dan uji *autokorelasi*. Diolah dengan memakai SPSS 24.0.

Uji Normalitas

Metode yang digunakan memakai uji *Kolmogorov-Smirnov* ada 15 data penelitian.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation	200.72094030
	Absolute	.173
	Positive	.131
	Negative	-.173
Test Statistic		
Asymp. Sig. (2-tailed)		.173
		.200

Sumber : Data diolah SPSS 24.0, 2021

Berdasarkan nilai signifikansi diperoleh $0,200 > 0,05$ artinya uji normalitas terpenuhi. Uji Asumsi Klasik Uji Multikolonieritas

“Jika VIF variabel independen < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ berarti non multikolonieritas”. Ghozali (2018:107).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	160.619	122.827		1.308	.218		
Fibonacci	6.1389	5.4240	.420	4.1618	.044	.995	1.005
EPS	5.9294	4.1180	.076	3.2449	.028	.717	1.395
Broker Summary	-.154	.158	-.299	-.975	.315	.714	1.401

a. *Dependent Variable: Capital Gain*

Sumber : Data diolah SPSS 24.0, 2021

Dari uji diatas dapat dilihat nilai VIF < 10 atau nilai toleransi $> 0,10$ jadi bisa diambil kesimpulan tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

“Jika nilai signifikan $> 0,05$ artinya terjadi homoskedastisitas tetapi ketika nilai signifikan $< 0,05$ dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas”. Ghozali (2018:137) Hasil uji Glejser dapat diketahui pada tabel berikut :

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.501	74.730		.649	.530
	Fibonacci	.317	.146		2.167	.053
	EPS	.127	.718	.548	.177	.863
	Broker Summary	.010	.096	.053	.100	.922
				.030		

a. *Dependent Variable: Abs_Res*

Sumber : Data diolah SPSS 18.0, 2021

Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas karena tingkat signifikan keempat variabel tersebut > 0,05.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.549 ^a	.301	.110	137.77181	1.9692

Predictors: (Constant), Broker summary, Fibonacci, EPS

Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data diolah SPSS 24.0, 2021

Berdasarkan hasil tersebut, nilai Uji D-W yaitu 1,9692 sedangkan pada tabel D-W dengan sig. dan n = 15, k = 3 diperoleh nilai d_L sebesar 0.8140, d_U sebesar 1,7501, 4-d_L sebesar 3,186 dan 4-d_U sebesar 2.2499. Diperoleh nilai d_U<d<4-d_U atau 1,7501 < 1,9692 < 2,2499 artinya tidak terjadi autokorelasi.

Analisa Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	160.619	122.827		1.308	.218
	Fibonacci	6.1389	5.4240		3.4618	.044
	EPS	5.9294	4.4180	.420	2.2449	.028
	Broker Summary	3.1154	2.3158	.076	1.1975	.315
				.299		

a. *Dependent Variable: Capital Gain*

Sumber : Data diolah SPSS 24.0, 2021

Persamaanya ialah:

$$Y = 160,619 + 6,1389 X_1 + 5,9294 X_2 - 3,1154 X_3 + e$$

Adapun interpretasinya adalah:

1. Konstanta sebesar 160,619 tanpa variabel analisa teknikal (*Fibonacci*), analisa fundamental (*Earning Per Share*) dan analisa *Bandarmology* (*Broker Summary*) sebagai X₁, X₂, X₃ atau (*Fibonacci*, *EPS*, *Broker Summary*) sama dengan nol (0), maka profit investor (*Capital Gain*) sebagai variabel Y nilainya sebesar 160,619
2. Koefisien regresi variabel analisa teknikal (*Fibonacci*) sebagai variabel X₁ sebesar

6,1389, jika mengalami kenaikan sebesar 1, maka profit investor (*capital gain*) akan mengalami peningkatan sebesar 6,1389. Sebaiknya jika variabel analisa teknikal (*Fibonacci*) sebagai variabel X_1 sebesar 6,1389, jika mengalami penurunan sebesar 1, maka profit investor (*capital gain*) akan mengalami penurunan sebesar 6,1389.

3. Koefisien regresi variabel analisa fundamental (EPS) sebagai variabel X_2 sebesar 5,9294, jika mengalami kenaikan sebesar 1, maka profit investor (*capital gain*) akan mengalami peningkatan sebesar 5,9294. Sebaiknya jika variabel analisa fundamental (EPS) sebagai variabel X_2 sebesar 5,9294, jika mengalami penurunan sebesar 1, maka profit investor (*capital gain*) akan mengalami penurunan sebesar 5,9294.
4. Koefisien regresi variabel analisa *Bandarmology* (*Broker Summary*) sebagai variabel X_3 sebesar -0,154, jika mengalami kenaikan sebesar 1, maka profit investor (*capital gain*) akan mengalami peningkatan sebesar 3,1154. Sebaiknya jika variabel analisa *Bandarmology* (*Broker Summary*) sebagai variabel X_3 sebesar 3,1154, jika mengalami penurunan sebesar 1, maka profit investor (*capital gain*) akan mengalami penurunan sebesar 3,1154.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh sig 0,000 < 0,05. Maka *Fibonacci retracement*, *EPS*, *Broker*

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	201497.906	3	67165.969	5.310	.020 ^b
	Residual	564044.543	11	51276.777		
	Total	765542.448	14			

a. *Dependent Variable: Capital Gain*

b. *Predictors: (Constant), Broker Summary, Fibonacci, EPS*

Sumber : Data diolah SPSS 24.0, 2021

Summary dan *Capital gain* berpengaruh terhadap *Profit Investor*.

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	160.619	122.827		1.308	.218
	Fibonacci	6.1389	5.4240		3.4618	.044
	EPS	5.9294	4.4180	.420	2.2449	.028
	Broker Summary	3.1154	2.3158	.076 .299	1.1975	.315

a. *Dependent Variable: Capital Gain*

Sumber : Data diolah SPSS 24.0, 2021

a. Analisa Teknikal (*Fibonacci Retracement*)

Berdasarkan tabel 4.14, variabel analisa teknikal (*Fibonacci*) berada pada t hitung sebesar 3,4618 dengan tingkat signifikansi 0,044. signifikansi t lebih kecil dari 5% ($0,44 < 0,05$) secara parsial variabel analisa teknikal (*Fibonacci*) terdapat adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap profit investor (*capital gain*).

b. Analisa Fundamental (EPS)

Berdasarkan tabel 4.14, variabel analisa fundamental (EPS) berada pada t hitung sebesar 2,2449 dengan tingkat signifikansi 0,028. Lantaran signifikansi t lebih kecil dari 5% ($0,28 < 0,05$) secara parsial variabel analisa Fundamental (EPS) terdapat adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap profit investor (*capital gain*).

c. Analisa *Bandarmolgy* (*Broker Summary*)

Berdasarkan tabel 4.12, variabel analisa *Bandarmology* (*Broker Summary*) berada pada t hitung sebesar 1,1975 dengan tingkat signifikansi 0,315. Lantaran signifikansi t lebih besar dari 5% ($0,315 > 0,05$) secara parsial variabel analisa *Bandarmology* (*broker summary*) terdapat adanya pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profit investor (*capital gain*).

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 ^a	.863	.802	226.44376

a. Predictors: (Constant), *Broker Summary*, *Fibonacci*, EPS

Sumber : Data diolah SPSS 24.0, 2021

variabel bebas memiliki kontribusi sebesar 80,2% terhadap variabel terikat yang diterima, dimana 19,8 % didukung variabel lain selain penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Analisa Teknikal, Analisa Fundamental, Analisa *Bandarmology* Terhadap Profit Investor.

Berdasarkan hasil statistik pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Analisa Teknikal (*Fibonacci Retracement*), Analisa Fundamental (*Earning Per Share*), Analisa *Bandarmology* (*Broker Summary*) dapat mempengaruhi secara bersama-sama pada *profit investor* (*Capital Gain*) F hitung 5,310 dengan signifikansi $0,02 < 0,05$.

Pengaruh Analisa Teknikal (*Fibonacci Retracement*) terhadap Profit Investor

Analisa teknikal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profit Investor (*Capital gain*), karena sudah dibuktikan melalui hasil penelitian yang mengindikasikan bahwa analisa teknikal memiliki nilai t hitung sebesar 3,4618 dengan signifikansi $0,44 < 0,05$.

Pengaruh Analisa Fundamental (*Earning Per Share*) terhadap *Profit Investor*

Analisa Fundamental berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit Investor* (*Capital gain*), karena sudah dibuktikan melalui hasil penelitian yang mengindikasikan bahwa analisa Fundamental memiliki nilai t hitung sebesar 2,2449 signifikansi $0,28 < 0,05$.

Analisa *Bandarmolgy* Terhadap *Profit Investor*

Analisa *Bandarmology* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Profit Investor* (*Capital gain*), karena sudah dibuktikan melalui hasil penelitian yang mengindikasikan bahwa analisa Fundamental memiliki nilai t hitung sebesar -0,975 dengan signifikansi $0,315 > 0,05$.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Dilihat dari hasil dan pembahasan diambil simpulan sebagai berikut:

1. Analisa teknikal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit investor* (*capital gain*) pada perusahaan properti dan *real estate*.
2. Analisa fundamental secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit investor* (*capital gain*) pada perusahaan properti dan *real estate*.
3. Analisa *Bandarmology* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Profit investor* (*capital gain*) pada perusahaan properti dan *real estate*.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya dilakukan selama tiga tahun yaitu periode 2018-2020.
2. Penelitian hanya berfokus pada variabel analisa teknikal (*fibonacci*), analisa fundamental (EPS), analisa *Bandarmology* (*broker summary*), padahal masih banyak variabel lainnya yang bisa diteliti untuk mengetahui pengaruh *Profit investor* (*capital gain*) pada suatu perusahaan.

Saran

1. Bagi pengembangan pengetahuan dibidang manajemen, terutama penelitian yang berkaitan dengan variabel analisa teknikal, analisa fundamental, analisa *Bandarmology* terhadap *Profit investor* agar mengembangkan teori yang ada dalam penelitian ini.
2. Bagi peneliti yang akan meneliti topik yang sama, sebaiknya meningkatkan kerentanan waktu pengamatan serta memperbanyak populasi dan sampel agar hasil pengukuran lebih signifikan dan akurat.
3. Bagi investor sebaiknya tidak hanya melihat dari aspek teknikal, fundamental, maupun *broker summary*, melainkan juga memperhatikan dari informasi lain yang berhubungan dengan aspek – aspek makro fundamental seperti inflasi, suku bunga, kebijakan pemerintah dan lain-lain.
4. Bagi perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kinerja keuangannya terutama kinerja yang berkaitan dengan pelaporan arus kas dan pelaporan laba rugi agar investor percaya bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan laba sehingga dapat berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Abidin, 2016, *Pengaruh Analisa Teknikal Terhadap Harga Saham (Studi Pada Harga Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015)*, Jurnal Administrasi Bisnis 37.1.
- Asthri, 2016, *Analisis Teknikal Dengan Indikator Moving Average Convergence Divergence Untuk Menentukan Sinyal Membeli Dan Menjual Dalam Perdagangan Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sekto Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2013-2015)*, Jurnal Administrasi Bisnis 33.2.
- Azwar, 2019, *Analisis Faktor Fundamental Terhadap Excess Return Saham Syariah Perusahaan Jakarta Islamic Index*, Al-Iqtishad, Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah 3.1.
- Budi, Sumantono, 2011. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawa*, Bandung, Alfabeta.
- David, 2010, *Analisa Teknikal Saham*, Yogyakarta, Penerbit BPFE.
- Simolangun, Efendi, 2015 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Sinar Buku.
- Edyson, 2019, *Analisa Teknikal Fibonacci Untuk Pasar Modal dan Pasar Uang*, Bandung, Literasi Cerdas.
- Fitriani, 2019, *Analisis Teknikal Untuk Prediksi Portofolio Saham Yang Optimal Dengan Menggunakan Capital Gain untuk Profit Investor*, Jurnal Sistem Informasi dan Ilmu Komputer Prima (JUSIKOM PRIMA)
- Ghazali, Ibnu., 2013, *Dasar-Dasar Statistik Olah Data Kuantitatif*, Edisi ke Dua Bandung, Literasi Cerdas.
- Irham, Fahmi, 2012, *Pengantar Pasar Modal*, Bandung, Alfabeta.
- Karo-Karo, A. J, 2019. *Begini Cara Bandar Gila Makan Korban Ritel*. Tersedia di, (<https://www.creative-trader.com/begini-cara-bandar-gila-cakk-makan-korban-ritel/>).
- Oktavia, Irene, 2018. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham*, . Jurnal Manajemen Keuangan dan Perbankan, Universitas Negeri Jember
- Steven, Armando, 2018. *Technical Analys Moving Avarege Covergence Divergence*, Jakarta. SSI
- Rahmanto, 2012. *Teori Analisa Tekinkal Investasi*, Jakarta, Literasi Nusantara.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *“Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi”*. edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.
- www.idx.co.id

Kevin Awaldza Ardhianto*) Adalah Mahasiswa FEB UNISMA

Muhammad Manshur)** Adalah Dosen FEB UNISMA

Budi Wahono*)** Adalah Dosen FEB UNISMA